



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

 <http://kemdikbud.go.id>

 @Kemdikbud_RI

 Kemendikbud.RI

 kemdikbud.ri

 KEMENDIKBUD RI



<http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>



Penguatan karakter memerlukan peran serta keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berperan besar dalam membentuk dan menguatkan karakter anak-anak Indonesia. Kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam keseharian akan menyemai nilai budi pekerti dan membentuk budaya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bukanlah mata pelajaran baru yang akan menambah beban belajar anak.

Setiap sekolah akan mengintegrasikan penanaman nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran yang kreatif memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah, termasuk keluarga dan masyarakat, sebagai sumber belajar akan membuat kegiatan belajar menyenangkan bagi setiap anak. Setiap sekolah akan memprakarsai pelibatan dan kerja sama dengan sumber-sumber belajar di luar sekolah.



Keluarga memiliki peran penting dalam penguatan pendidikan karakter sejak dini.

Sebagai bagian dari Tri Pusat Pendidikan bersama dengan sekolah dan masyarakat, keluarga berperan dalam mengembangkan karakter. Sebagai pendidik utama, keluarga memiliki peran penting dalam pengembangan karakter anak sejak dini, termasuk penguatan pendidikan karakter di luar jam sekolah.

Keluarga bertanggung jawab terhadap pendidikan anak karena interaksi antar anggota keluarga juga akan membentuk karakter anak. Keluarga memiliki waktu yang banyak bersama anak. Untuk itu, keluarga bisa memberikan keteladanan dan bimbingan kepada anak, seperti melakukan kunjungan wisata ke museum bersama anak, melakukan olahraga bersama, membimbing anak dalam beribadah, dan mendampingi anak belajar di rumah.



Keterlibatan masyarakat dibutuhkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Sebagai bagian dari Tri Pusat Pendidikan, masyarakat pun berperan dalam PPK. Pelibatan masyarakat dibutuhkan karena sekolah tidak dapat melaksanakan visi dan misinya sendiri.

Masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, berkolaborasi bersama dengan sekolah untuk pengembangan PPK di sekolah. Masyarakat dapat berinisiatif mengambil peran dalam PPK sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Dengan demikian, masyarakat pun ikut terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

